



KEEFEKTIFAN MOTODE SQ3R (SURVEY, QUESTION, READ, RECITE, REVIEW) DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA TEKS BIOGRAFI PADA PESERTA DIDIK KELAS X SMK AL-MUSYAFFA BOJONG KABUPATEN TEGAL TAHUN AJARAN 2018/2019

RADEN RARA WULANDARI^{1}, Drs. SISWANTO PHM, M.Pd², MUKHLIS, S.Pd., M.Pd³*

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,

Universitas PGRI Semarang

**Rarawulandari350@gmail.com*

Informasi Artikel

Dikirim: 7 Desember
2021

Direvisi: 1 Februari 2022
Diterima: 8 April 2022

*Kata Kunci: keefektifan
membaca teks biografi,
metode SQ3R (Survey,
Question, Read, Recite,
Review).*

Abstract

Penelitian ini dilatar belakangi kemampuan membaca pada peserta didik kelas X SMK AL-Musaffa Bojong Kabupaten Tegal yang masih rendah, khususnya keterampilan membaca teks biografi. Melihat kondisitersebut perlu diupayakan menggunakan metode pembelajaran untuk menambah minat siswa dalam membaca teks biografi pada peserta didik kelas X SMK AL-Musaffa Bojong Kabupaten Tegal. Metode pembelajaran yang digunakan adalah SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*). Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui Keefektifan Metode SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) dalam Pembelajaran Membaca teks Biografi pada peserta didik Kelas X.. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data yang diperoleh menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Data penelitian diolah dan dianalisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Berdasarkan uji hipotesis dengan $\alpha = 5\%$ dan $dk = 34 + 34 - 2 = 66$, maka diperoleh $t_{tabel} = 1,99$ dan $t_{hitung} = 9,30$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $9,30 > 1,99$ sehingga bunyi hipotesisnya adalah diterima dan data yang diperoleh adalah signifikan. Pada taraf 1% diperoleh $t_{tabel} = 2,38$ menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $9,30 > 2,38$. Hal ini berarti hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi “terdapat keefektifan pembelajaran membaca teks biografi dengan menggunakan metode SQ3R (*survey, question, read, recite, and review*) pada peserta didik kelas X tahun ajaran 2018/2019 ” diterima dan H_0 ditolak karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan data yang diperoleh sangat signifikan. Saran yang diberikan antara lain, guru perlu memilih metode pembelajaran yang tepat untuk diterapkan dalam pengajaran bahasa Indonesia. Siswa harus aktif dalam mengikuti pembelajaran dan sering berlatih membaca agar lebih kreatif dan lebih terampil dalam membaca. Peneliti dapat menggunakan metode pembelajaran lain untuk dikembangkan lebih lanjut dan dalam populasi yang lebih luas.

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari dan diajarkan di sekolah-sekolah. Pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk mengembangkan keterampilan berbahasa siswa. Seperti yang diungkapkan Tarigan (1979: 1) seseorang harus memiliki keterampilan berbahasa untuk mendukung keberhasilan dalam belajar yang meliputi empat aspek penting yaitu (a) keterampilan menyimak/mendengarkan (*listening skills*), (b) keterampilan berbicara (*speaking skills*), (c) keterampilan membaca (*reading skills*), dan (d) keterampilan menulis (*writing skills*).

Membaca merupakan salah satu cara untuk memperoleh pengetahuan dan informasi yang aktual. Tanpa bekal kemampuan membaca pasti tidak mudah untuk mendapatkan sebuah pesan yang terkandung dalam suatu bacaan, terlebih ketika dalam proses pembelajaran. Pada proses pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah, siswa dikenalkan aspek penting untuk dipelajari yaitu membaca. Berdasarkan aspek tersebut, pada kurikulum (K13) kelas X Sekolah Menengah Atas dengan Kompetensi Dasar 14.4 yaitu Menilai hal yang dapat diteladani dari teks biografi 14.4.1 yaitu Mengungkapkan Dari Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar tersebut yang tercantum dalam silabus pembelajaran pendidikan budaya dan karakter bangsa mata pelajaran bahasa Indonesia pada SMK kelas X semester genap diharapkan siswa mampu membaca teks biografi, mampu menjawab 75% dari seluruh pertanyaan yang tersedia, dan mampu mengungkapkan pokok-pokok isi bacaan. Pembelajaran membaca teks biografi merupakan pembelajaran yang harus diajarkan di tingkat SMA. Pembelajaran membaca teks biografi mempunyai manfaat yang sangat penting untuk menunjang keterampilan siswa dalam kemampuan membaca. Kegiatan membaca teks biografi melatih siswa untuk menemukan informasi secara cepat dan tepat.

Keterampilan membaca teks biografi haruslah dimiliki dan dikuasai oleh siswa. Keterampilan membaca teks biografi akan mudah dikuasai jika terus dilatih, terlebih ketika proses pembelajaran membaca teks biografi di sekolah. Keterampilan membaca teks biografi meliputi dua aspek, yaitu aspek pemahaman, pembaca yang baik harus menguasai kedua aspek tersebut. Dalam membaca teks biografi pembaca harus memiliki cara sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Seseorang pembaca memiliki tujuan yang berbeda-beda, bergantung kepentingan masing-masing pembaca. Akan tetapi, pada dasarnya tujuan utama dari kegiatan membaca teks biografi adalah agar anak atau siswa dapat membaca secara efektif dan efisien yaitu, mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya dalam waktu yang relatif singkat (Dalman, 2013: 36). Setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam membaca. Kemampuan itu meliputi kecepatan membaca dan pemahaman yang diperoleh ketika selesai membaca. Oleh karena itu siswa perlu dilatih dalam keterampilan membaca teks biografi. Tolak ukur dalam keberhasilan membaca teks biografi ada beberapa aspek. Aspek yang pertama adalah ketepatan dalam membaca. Aspek yang kedua adalah pemahaman mengenai isi teks bacaan. Siswa yang mampu membaca dengan waktu yang singkat tetapi tidak memahami isi teks, maka ia belum bisa dikatakan sebagai pembaca yang benar, tepat dan efektif.

Salah satu metode pembelajaran yang menarik dalam pembelajaran membaca teks biografi adalah metode SQ3R (*survey, question, read, recite, record, and review*). SQ3R (*survey, question, read, recite, review*) adalah penyempitan dari SQ4R dengan mengurangi unsur *reflect*, yaitu aktivitas memberikan contoh dari bahan bacaan dan membayangkan aktual yang relevan (Shoimin, 2014: 190). Metode ini merupakan sebuah metode yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami sebuah bacaan. Metode ini juga sangat membantu siswa untuk mengambil sikap bahwa buku yang akan dibaca tersebut sesuai kebutuhan atau tidak. Metode ini juga bertujuan untuk keperluan peningkatan cara belajar sistematis, efektif, dan efisien.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka judul penelitian ini adalah “keefektifan metode SQ3R (*survey, question, read, recite, and review*) dalam pembelajaran membaca teks biografi pada peserta didik kelas X SMK AL-Musaffa Bojong Kabupaten Tegal tahun ajaran 2018/2019”.

METODE

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Metode ini sebagai bagian dari metode kuantitatif mempunyai ciri khas tersendiri, terutama dengan adanya kelompok kontrolnya (Sugiyono, 2015: 107).

Penelitian ini menggunakan *True Experimental Design*. Dikatakan *true experimental* (eksperimen yang betul-betul) karena dalam desain ini, peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Ciri utama dari *true experimental* adalah bahwa, sampel yang digunakan untuk eksperimen maupun sebagai kelas kontrol diambil secara *random* dari populasi tertentu. Terkait mengenai *True Experimental Design*, maka penelitian ini menggunakan bentuk *Posttest-Only Kontrol Design*. Dalam design ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random (R). Kelompok pertama diberi perlakuan (X) dan kelompok yang lain tidak. Kelompok yang terdiri perlakuan disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol. Menurut Sugiyono (2015:112) desain ini digambarkan sebagai berikut:

R	X	0 ₂
R	X	0 ₄
		0 ₂

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan hasil penelitian keefektifan metode SQ3R (*survey, question, read, reflect, recite, review*) dalam pembelajaran membaca teks biografi pada peserta didik kelas X SMK AL-Musaffa Bojong Kabupaten Tegal tahun ajaran 2018/2019 akan diuraikan sebagai berikut. Proses pembelajaran pada kompetensi membaca cepat yang dilaksanakan di kelas X MP 1 sebagai kelas eksperimen dengan metode SQ3R (*survey, question, read, recite, review*) memberi dampak positif dan dapat dikatakan efektif karena diperoleh nilai rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan dengan X MP 2 selaku kelas kontrol. Pada kelas eksperimen nilai rata-rata yang diperoleh dalam membaca cepat sebesar 95 dan pada kelas kontrol nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 75,88. Hal ini menunjukkan bahwa metode SQ3R (*survey, question, read, recite, review*) dalam pembelajaran membaca teks biografi memberikan kesan yang baik, dapat dilihat dari nilai rata-rata lebih dibandingkan dengan pembelajaran secara konvensional.

Berdasarkan penghitungan uji normalitas yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa pada kelas kontrol didapatkan $L_0 = 0,1507$. Kriteria pengujian h_a diterima jika $t_{hitung} > h_0$ untuk $n_1 = 34$ pada taraf nyata 5% diperoleh 0,1519. Sementara, pada kelas eksperimen didapatkan $h_0 = 0,1446$ dan kriteria pengujian H_a diterima jika $t_{hitung} > h_0$ untuk $n_1 = 34$ pada taraf nyata 5% diperoleh 0,1519. Jadi kelas kontrol maupun kelas eksperimen berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Langkah pengujian selanjutnya adalah pengujian homogenitas. Untuk pengujian homogenitas, maka perlu diuji dulu varian kedua sampel tersebut homogen atau tidak homogen. Hasil pengujian homogenitas, maka perlu diuji dulu varian kedua sampel tersebut homogen atau tidak homogen. Hasil pengujian homogenitas diperoleh $X^2_{hitung} = 2,0322$. Harga X^2_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga X^2_{Tabel} dengan taraf signifikan

5% maka harga $X^2_{Tabel} = 11,07$. Ternyata $X^2_{Hitung} < X^2_{Tabel}$ yaitu $2,0322 < 11,07$ dengan demikian kedua tersebut berhomogen sama.

Tahap analisis terakhir adalah uji hipotesis yang dibuktikan dengan uji-t. Dengan $\alpha = 5\%$ dan $dk = 34 + 34 - 2 = 66$, maka diperoleh $t_{tabel} = 1,99$ dan $t_{hitung} = 9,30$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $9,30 > 1,99$ sehingga bunyi hipotesisnya adalah diterima dan data yang diperoleh adalah signifikan. Berdasarkan penghitungan tersebut, dapat dikatakan bahwa hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi metode SQ3R (*survey, question, read, recite, and review*) efektif dalam pembelajaran membaca teks biografi pada siswa kelas X SMK AL-Musaffa Bojong Kabupaten Tegal tahun ajaran 2018/2019 adalah diterima dan data yang diperoleh signifikan.

Pada taraf 1% diperoleh $t_{tabel} = 2,38$ menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $9,30 > 2,38$. Hal ini berarti hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi “terdapat keefektifan pembelajaran membaca teks biografi dengan menggunakan metode SQ3R (*survey, question, read, recite, and review*) pada siswa kelas X MP 1 SMK AL-Musaffa Bojong tahun ajaran 2018/2019” diterima dan H_0 ditolak karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan data yang diperoleh sangat signifikan. Dengan demikian, data yang diperoleh dari penelitian dan berdasarkan perhitungan maka hipotesis alternatif (H_a) terbukti terdapat keefektifan metode SQ3R (*survey, question, read, recite, and review*), bahkan dapat dikatakan sangat efektif dalam pembelajaran membaca teks biografi pada siswa kelas X SMK AL-Musaffa Bojong Kabupaten Tegal tahun ajaran 2018/2019.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas X SMK AL-Musaffa Bojong tahun ajaran 2018/2019, maka dapat disimpulkan sebagai berikut. Proses pembelajaran pada kompetensi dasar membaca teks biografi yang dilaksanakan di kelas X MP 1 sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan metode SQ3R (*survey, question, read, recite, and review*) memberi dampak positif dan dapat dikatakan efektif karena diperoleh nilai rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas X MP 2 selaku kelas kontrol. Berdasarkan penelitian tersebut diketahui bahwa rata-rata kelompok eksperimen $x = 95$ dan rata-rata kelompok kontrol $x = 75,88$ dengan $K_1 = 34$ $K_2 = 34$ diperoleh $t_{hitung} = 9,30$. Dengan $\alpha = 1\%$ dan $dk = 34 + 34 - 2 = 66$, maka diperoleh $t_{tabel} = 2,38$ menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $9,30 > 2,38$. Hal ini berarti hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi “terdapat keefektifan pembelajaran membaca teks biografi dengan menggunakan metode SQ3R (*survey, question, read, recite, and review*) pada siswa kelas X MP 1 SMK AL-Musaffa Bojong tahun ajaran 2018/2019” diterima dan H_0 ditolak karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan data yang diperoleh sangat signifikan. Dengan demikian, data yang diperoleh dari penelitian dan berdasarkan perhitungan maka hipotesis alternatif (H_a) terbukti terdapat keefektifan metode SQ3R (*survey, question, read, recite, and review*) bahkan dapat dikatakan sangat efektif dalam pembelajaran membaca teks biografi pada peserta didik kelas X SMK AL-Musaffa Bojong Kabupaten Tegal tahun ajaran 2018/2019.

Saran

Guru hendaknya lebih memperhatikan dalam pembelajaran kegiatan khususnya dalam membaca teks biografi. Proses pembelajaran hendaknya guru bidang studi bahasa Indonesia perlu memilih dan memberikan variasi-variasi metode pembelajaran yang tepat. Mengurangi penggunaan metode pembelajaran yang bersifat konvensional. Sedangkan untuk siswa hendaknya selalu aktif dalam mengikuti pembelajaran di sekolah, terutama pelajaran bahasa Indonesia dalam keterampilan membaca teks biografi dan dianjurkan siswa berlatih untuk membaca cepat. Selalu pantang menyerah siswa harus berlatih membaca teks biografi baik secara individu maupun berkelompok. Dalam kegiatan pembelajaran membaca teks biografi

yang telah dilakukan supaya berguna untuk bekal kedepannya dan menambah minat siswa dalam kegiatan membaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalman. 2013. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Nurjanah, Ana. 2015. Keefektifan Model *Cooperative Script* Dalam Pembelajaran Membaca Cepat pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sayung Tahun Ajaran 2015/2016. Semarang. Universitas PGRI Semarang.
- Nur Utami, Amalia. 2016. Keefektifan Media Audio Visual Dalam pembelajaran Menulis Teks Biografi pada siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kendal Tahun Ajaran 2016/2017. Semarang. Universitas PGRI Semarang.
- Rustina, Ratna. 2014. *Pengaruh Penggunaan Pembelajaran Kontekstual Dengan Teknik SQ4R Terhadap Peningkatan Kemampuan Pemahaman Dan Berpikir Kritis Matematis Siswa SMP Negeri 8 Kota Tasik Malaya*. Diunduh dari <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=183113&val=6325&title=Pengaruh%20Penggunaan%20Pembelajaran%20Kontekstual%20Dengan%20Teknik%20SQ4R%20Terhadap%20Peningkatan%20Kemampuan%20Pemahaman%20Dan%20Berpikir%20Kritis%20Matematis%20Siswa%20SMP%20Negeri%208%20Kota%20Tasik%20malaya> diakses pada tanggal 10 Juni 2019.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Metode Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. 1979. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wijayanti, Tirania. 2016. Keefektifan Metode Cooperative Script Dalam Pelajaran Membaca Ekkstensif Berita Pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Karangrayung 2016/2017. Semarang. Universitas PGRI Semarang.